

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu dampak dari globalisasi yang paling menonjol adalah berkembang pesatnya teknologi. Berkembangnya teknologi ini juga menyebabkan persaingan bisnis semakin ketat. Di era ini, suatu usaha bisnis harus memiliki inovasi, kreativitas dan terus meng-*upgrade* usaha dengan mengikuti pola perkembangan zaman agar tidak kalah dalam persaingan dan juga visi misi maupun target perusahaan tercapai untuk masa sekarang maupun mendatang. Setiap perusahaan pastinya menginginkan pencapaian laba yang maksimal sebagai salah satu target utama perusahaan terutama pada lingkup usaha dagang. Kegiatan usaha dagang terdiri dari membeli dan menjual barang. Perusahaan dagang biasanya membeli dan menyimpan stok barang dagang untuk dijual kembali kepada konsumen di masa yang akan datang. Pendapatan yang diperoleh dari usaha dagang berasal dari transaksi penjualan barang dagang. Perusahaan melakukan penyimpanan barang dagang guna untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, sehingga perusahaan dapat memuaskan pelanggan dalam pelayanannya menyediakan barang dagang yang diperlukan konsumen tepat waktu. Pengelolaan yang baik pada aktivitas usaha dagang dibutuhkan agar tujuan dari usaha dagang dicapai dengan maksimal. Oleh sebab itu, suatu usaha dagang memerlukan sistem informasi akuntansi.

Segala kegiatan yang dilakukan manusia hampir selalu berhubungan dengan teknologi. Teknologi turut berkembang sejalan dengan perkembangan peradaban manusia. Teknologi memegang peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Perkembangan teknologi yang sangat cepat saat ini telah banyak memberikan manfaat pada bidang ekonomi. Teknologi digunakan untuk menghasilkan informasi. Untuk mendapatkan informasi demikian, dibutuhkan sistem informasi yang baik dan tepat. Sistem tersebut harus sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan bisnis yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam jurnal Kabuhung (2013:340) menyatakan “informasi yang baik adalah informasi yang

dapat disediakan pada waktunya, bermanfaat, dan dapat diandalkan”. Banyak perusahaan yang berupaya untuk bisa mendapatkan informasi yang baik untuk perusahaannya. Oleh karena itu, keberadaan komputer dirasakan sangat penting karena komputer dapat melakukan pengolahan dan penyimpanan data dalam skala yang sangat besar pada setiap perusahaan.

Salah satu cara mendapatkan informasi yang baik adalah dengan digunakannya sebuah sistem. Sebuah sistem dikatakan baik apabila sistem tersebut dapat mempermudah proses transaksi hingga menghasilkan informasi pada perusahaan. Sebuah sistem yang hampir ada diseluruh perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Krismiaji (2015:4) mengatakan bahwa “sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis”. Peran sistem informasi dalam membantu proses akuntansi dalam perusahaan atau organisasi telah lama berlangsung. Alasan utama penggunaan sistem informasi dalam akuntansi ialah efisiensi, penghematan waktu dan biaya. Alasan lainnya yaitu ditambah dengan perlindungan atas aset perusahaan. Tentunya dalam sistem informasi ini membutuhkan aplikasi yang terkomputerisasi sesuai dengan sistem yang ada di suatu perusahaan terlebih lagi dalam usaha dagang yang membutuhkan pencatatan persediaan dan penjualan berazaskan sistem informasi akuntansi yang akurat dan tentunya akan menghasilkan sistem yang baik dan cepat.

Pada sebuah perusahaan dagang, sistem informasi akuntansi penjualan sangat penting dan juga berpengaruh besar terhadap keberhasilan suatu perusahaan karena penjualan merupakan kegiatan bisnis yang dilakukan perusahaan untuk dapat memperoleh keuntungan. Dalam sistem penjualan terdapat dua macam, yaitu sistem penjualan tunai dan sistem penjualan kredit. Penjualan tunai adalah sistem yang diberlakukan oleh perusahaan dalam menjual barang dengan pembayaran yang dilakukan oleh pembeli secara *cash* sebelum barang diserahkan kepada pembeli. Penjualan berhubungan langsung dengan persediaan. Persediaan merupakan salah satu aset guna terlaksananya aktivitas utama perusahaan di bidang perdagangan dan manufaktur. Persediaan juga adalah salah satu sumber daya di

dalam perusahaan yang harus menganut sistem informasi akuntansi yang baik. Pengelolaan persediaan yang dikendalikan dengan baik akan mempengaruhi perkembangan perusahaan dan sangat penting dilakukan untuk menghindari kesalahan seperti jumlah stok persediaan yang terlalu besar atau bahkan kemungkinan dapat mengalami kekurangan persediaan. .

UMKM Kenari Mas Palembang yang bertempat di Jalan R. E. Martadinata No. 03 RT. 001 RW. 001 Kel. 2 Ilir Kec. Ilir Timur II Palembang merupakan usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan eceran kunci seperti kunci dan handle pintu/jendela, engsel pintu/jendela, keran, shower, dan lainnya yang saat ini masih menggunakan pencatatan persediaan dan penjualan secara manual. Selama ini sistem pencatatan persediaan dan penjualan di UMKM Kenari Mas Palembang melakukan pencatatan dengan cara mencatat transaksi penjualan dan jumlah persediaan barang ke dalam buku sekaligus sebagai laporan persediaan dan penjualan. Bukti-bukti transaksi seperti nota-nota penjualan belum tersimpan dengan rapi, sehingga pemilik sering kehilangan data yang seharusnya data tersebut harus direkap dengan rapi. Selain itu juga ketidaktepatan waktu di dalam pembuatan laporan dikarenakan sulitnya menentukan besarnya laba yang perusahaan perlukan tiap bulannya yang risikonya akan ditanggung oleh *owner*, tetapi hal ini sangat signifikan berpengaruh kepada kualitas dan validitas informasi yang nantinya dihasilkan. Dan juga kurangnya informasi mengenai stok barang yang tersedia sehingga pada saat pelanggan menanyakan stok barang tersebut dibutuhkan waktu yang lama untuk mencari apakah stok tersebut masih tersedia atau tidak. Kekurangan informasi persediaan juga membuat UMKM Kenari Mas Palembang sulit melakukan pengambilan keputusan terkait harga jual, dan pada saat badan usaha ini akan melakukan pengisian kembali persediaannya yang habis karena tidak mengetahui persediaan mana saja yang harus dilakukan pembelian. Hal ini berpengaruh bagi perkembangan perusahaan nantinya. Oleh karena itu, UMKM Kenari Mas Palembang membutuhkan sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan secara terkomputerisasi berbasis *desktop* dengan *Visual Basic .NET* agar dapat lebih efektif dan efisien dibanding dengan mencatat laporan penjualan dan pencatatan persediaan secara manual dalam penggunaannya.

Pencatatan persediaan dan penjualan dengan menggunakan aplikasi pencatatan persediaan dan penjualan berbasis *desktop* dengan *Visual Basic .NET* akan dapat mempermudah aktivitas perusahaan karena memiliki kemudahan dalam pengoperasian sehingga tidak menyulitkan pengguna atau *user* dan diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada pada perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan perancangan sistem akuntansi persediaan secara terkomputerisasi pada UMKM Kenari Mas Palembang dengan menggunakan sistem berbasis *desktop* dengan *Visual Basic .NET*. Dengan itu, penulis memberikan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dan Penjualan pada UMKM Kenari Mas Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Belum tersedianya sistem informasi akuntansi pencatatan persediaan dan penjualan yang terkomputerisasi pada UMKM Kenari Mas Palembang.
2. Belum adanya hasil (*output*) berupa laporan persediaan (stok barang) dan penjualan yang terkomputerisasi dengan menggunakan *database*.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam merancang dan membahas permasalahan pada laporan akhir ini, perlu dibatasi ruang lingkup pembahasan masalahnya karena adanya keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, serta agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dan dapat dilakukan lebih terarah dalam mencapai tujuan sesuai dengan permasalahan yang ada. Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka pembahasan dibatasi pada perancangan sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan pada UMKM Kenari Mas Palembang berbasis *desktop* dengan *Visual Basic .NET* yang akan menghasilkan *output* berupa laporan persediaan dan laporan penjualan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perancangan sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan yang sesuai untuk diterapkan di UMKM Kenari Mas Palembang
2. Untuk merancang sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan yang sesuai untuk diterapkan di UMKM Kenari Mas Palembang.
3. Untuk membantu membuat laporan persediaan dan laporan penjualan pada UMKM Kenari Mas Palembang dengan menggunakan *database*.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana dalam menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis mengenai bidang ilmu Sistem Informasi Akuntansi, khususnya dalam perancangan aplikasi akuntansi dan juga penulis dapat memperoleh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai persiapan untuk menghadapi dunia kerja.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan agar sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan ini dapat digunakan di UMKM Kenari Mas Palembang yang dapat dijadikan sebagai pemecahan masalah yang sedang di hadapi selama ini.

3. Bagi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya

Sebagai tambahan referensi yang mana khususnya mencakup mengenai sistem informasi akuntansi yang ada yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang memerlukan serta menghasilkan lulusan-lulusan yang handal dan profesional serta memiliki pengalaman dalam bidang kerja nyata yang ada dan juga dapat sebagai bahan acuan bagi penulis lain yang menganalisis pada kajian yang sama khususnya mahasiswa/i jurusan Akuntansi guna perkembangan karya ilmiah dimasa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:137) mengemukakan bahwa pengumpulan data

berdasarkan tekniknya (metode) terdiri atas:

1. Wawancara (*Interview*)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui dari responden mengenai yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
2. Kuesioner (Angket)
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dijawabnya.
3. Observasi
Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek – objek alam yang lain.

Untuk memperoleh data, penulis menggunakan teknik wawancara (*interview*) yang dilakukan kepada pemilik usaha untuk mengetahui permasalahan atas kebutuhan informasi terkait persediaan dan penjualan, serta observasi (pengamatan) yang dilakukan penulis sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi persediaan dan penjualan di UMKM Kenari Mas Palembang.

Menurut Sugiyono (2017:225) bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data terdiri atas:

1. Sumber primer
Sumber primer adalah sumber data yang *langsung memberikan data* kepada pengumpul data.
2. Sumber sekunder
Sumber sekunder merupakan sumber yang *tidak langsung memberikan data* kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber datanya, penulis menggunakan sumber primer berupa hasil wawancara yang dilakukan kepada pemilik UMKM Kenari Mas Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini memberikan gambaran mengenai isi laporan akhir secara garis besar dengan ringkas dan jelas. Laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas, terdiri dari bab-bab yang saling berkaitan dan setiap bab tersebut terbagi atas beberapa sub bab secara

keseluruhan. Adapun sistematika penulisannya, dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis membahas mengenai dasar pemmasalahan yang dijelaskan melalui latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup yang akan dibahas, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan pada UMKM Kenari Mas Palembang berbasis *desktop* dengan *Visual Basic .NET*.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis menguraikan pembahasan mengenai teori-teori menurut beberapa para ahli mengenai permasalahan yang dibahas, yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan berbasis *desktop* dengan *Visual Basic .NET*. Tinjauan Pustaka yang dijelaskan meliputi pengertian sistem informasi akuntansi, dokumen, catatan dan prosedur terkait persediaan dan penjualan, serta pembahasan mengenai pengembangan sistem dan *Microsoft Visual Studio* beserta *Microsoft Visual Basic .NET*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, menjelaskan gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, serta aktivitas perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan mengupas mengenai perancangan sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan berbasis *desktop* dengan *Visual Basic .NET* dan cara penggunaan aplikasi tersebut pada UMKM Kenari Mas Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis akan memberikan

suatu simpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya. Bab ini juga memberikan saran-saran yang diharapkan akan dapat membantu dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan berbasis *desktop* dengan *Visual Basic .NET*.